

Article

Hubungan Sikap Dan Pengetahuan Ibu Balita Terhadap Kepatuhan Datang ke Posyandu di Desa Pandanarum Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang Tahun 2022

¹Ifa Ariska Dewi, ²Sri Wahyuningsih, ³Agustina Widayati

¹S-1 Kebidanan, STIKES Hafshawaty Zainul Hasan Probolinggo

²STIKES Hafshawaty Zainul Hasan Probolinggo

³STIKES Hafshawaty Zainul Hasan Probolinggo

SUBMISSION TRACK

Received: April 28, 2023

Final Revision: May 14, 2023

Available Online: May 16, 2023

KEYWORDS

sikap, pengetahuan, kepatuhan datang ke Posyandu

CORRESPONDENCE

Phone: 082331765929

E-mail: ifaariskadewi95@gmail.com

ABSTRACT

Posyandu merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan berbasis masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar/sosial dasar untuk mempercepat penurunan AKI dan AKB. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan sikap dan pengetahuan ibu balita terhadap kepatuhan datang ke Posyandu.

Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif korelasional*, adapun desain penelitian adalah *cross sectional*. Data diambil dari ibu balita yang hadir ke posyandu di Desa Pandanarum Kecamatan Tempeh yang dilaksanakan pada tanggal 8 sampai 12 Agustus 2022 dengan jumlah populasi 60 ibu balita, sampel yang diteliti sebanyak 60 responden dengan cara *simple random sampling*. Pengumpulan data dengan lembar kuesioner kemudian data dianalisis dengan *Pearson Correlation*.

Capaian kunjungan ibu balita ke posyandu sebesar 71,42 % dari target 85 %. Dari 60 responden yang diteliti sebagian besar (86,7) usia > 20 – 35 tahun, sedangkan tingkat pendidikan responden sebagian besar (78,4) berpendidikan sedang, jarak tempat tinggal dengan Posyandu responden sebagian besar (46,7) jarak jauh, kepatuhan datang ke Posyandu diperoleh 4 orang atau 6,7 persen responden memiliki tingkat kepatuhan tinggi, 16 orang atau 26,7 persen responden memiliki tingkat kepatuhan sedang, dan 40 orang atau 66,7 persen responden memiliki tingkat kepatuhan rendah dan analisis hasil penelitian menggunakan uji korelasi spearman didapatkan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$) sehingga dinyatakan bahwa terdapat korelasi positif signifikan antara sikap dan pengetahuan ibu dengan kepatuhan datang ke Posyandu sehingga dapat disimpulkan ada hubungan sikap dan pengetahuan ibu balita terhadap kepatuhan datang ke Posyandu.

I. INTRODUCTION

Posyandu yang terintegrasi adalah kegiatan pelayanan sosial dasar keluarga dalam aspek pemantauan tumbuh kembang anak. Dalam pelaksanaannya dilakukan secara koordinatif dan integratif serta saling memperkuat antar kegiatan dan program untuk kelangsungan pelayanan di posyandu sesuai dengan situasi/kebutuhan lokal yang dalam kegiatannya tetap memperhatikan aspek pemberdayaan masyarakat (Kemenkes RI, 2018).

Manfaat kegiatan Posyandu diantaranya adalah mendukung perbaikan perilaku keluarga dan keadaan gizi balita melalui partisipasi keluarga untuk membawa balita setiap bulan ke Posyandu.

Berdasarkan studi pendahuluan di Desa Pandanarum terhadap 10 ibu balita, 5 ibu memiliki tingkat kepatuhan kurang, 3 diantaranya dikarenakan kurangnya pengetahuan akan pentingnya tumbuh kembang anak. Selain itu pemanfaatan posyandu oleh ibu balita masih rendah. Hal ini terbukti dengan capaian kunjungan ibu balita ke posyandu sebesar 71,42 % dari target 85 %.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yurinta Nur Azizah tahun 2019 di Desa Randualas Kecamatan Kare Kabupaten Madiun menunjukkan adanya hubungan tentang sikap dan pengetahuan ibu balita terhadap kepatuhan datang Ke Posyandu berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu yang berpengetahuan baik (80,4%) dan kurang (19,6%). Penelitian lain oleh Ares fidatuL Umariyah tahun 2021 di Desa Cenlecan Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan menunjukkan hampir setengahnya ibu balita memiliki pengetahuan tentang posyandu dalam kategori kurang. Persamaan dari penelitian di atas yaitu keduanya sama-sama menggunakan metode kuantitatif.

Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, waktu penelitian dan jumlah sampel yang digunakan.

Penelitian diatas menunjukkan bahwa masih rendahnya sikap dan pengetahuan ibu tentang kepatuhan datang Ke Posyandu. Oleh karena itu penulis ingin melakukan penyuluhan yang lebih menarik sehingga ibu balita akan lebih rajin datang Ke Posyandu. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang hubungan sikap dan pengetahuan ibu balita terhadap kepatuhan datang Ke Posyandu di Desa Pandanarum Kecamatan Tempeh.

II. METHODS

Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif korelasional*, adapun desain penelitian adalah *cross sectional*. Data diambil dari ibu balita yang hadir ke posyandu di Desa Pandanarum Kecamatan Tempeh yang dilaksanakan pada tanggal 8 sampai 12 Agustus 2022 dengan jumlah populasi 60 ibu balita, sampel yang diteliti sebanyak 60 responden dan diambil dengan cara *simple random sampling*. Pengumpulan data dengan lembar kuisioner kemudian data dianalisis secara manual dan komputer dengan *Pearson Correlation*.

III. RESULT

Capaian kunjungan ibu balita ke posyandu sebesar 71,42 % dari target 85 %. Dari 60 responden yang diteliti sebagian besar (86,7) usia > 20 – 35 tahun, sedangkan tingkat pendidikan responden sebagian besar (78,4) berpendidikan sedang, jarak tempat tinggal dengan Posyandu responden sebagian besar (46,7) jarak jauh, kepatuhan datang ke Posyandu diperoleh 4 orang atau 6,7 persen responden memiliki tingkat kepatuhan tinggi, 16 orang atau 26,7 persen responden memiliki tingkat kepatuhan sedang, dan 40 orang atau 66,7 persen responden

memiliki tingkat kepatuhan rendah dan analisis hasil penelitian menggunakan uji korelasi spearman didapatkan nilai signifikansi kurang dari 0,05 (sig < 0,05) sehingga dinyatakan bahwa terdapat korelasi positif signifikan antara sikap dan pengetahuan ibu dengan kepatuhan datang ke Posyandu sehingga dapat disimpulkan ada hubungan sikap dan pengetahuan ibu balita terhadap kepatuhan datang ke Posyandu.

Tabel 5.1 Deskripsi Karakteristik Responden

No Karakteristik	Jumlah	Persen
Usia		
1 <20 tahun	25	41.7
2 21-35 tahun	27	45.0
3 >35 tahun	8	13.3
Pendidikan		
1 SD	10	16.7
2 SMP	37	61.7
3 SMA/PT	13	21.7

	Jarak Posyandu	ke
1 Dekat	32	53.3
2 Jauh	28	46.7
Total	60	100

Tabel 5.2 Deskripsi Univariat Variabel Penelitian

No	Variabel	Jumlah	Persen
Sikap			
1	Positif	43	71.7
2	Negatif	17	28.3
Pengetahuan			
1	Baik	34	56.7
2	Cukup	26	43.3
3	Kurang	0	0.0
Kepatuhan			
1	Tinggi	4	6.7
2	Sedang	16	26.7
3	Rendah	40	66.7
Total		60	100

5.3 Deskripsi Bivariat Sikap dengan Kepatuhan

Sikap		Kepatuhan			Total
		Tinggi	Sedang	Rendah	
Positif	Jumlah	4	15	24	43
	Persen	6.7%	25.0%	40.0%	71.7%
Negatif	Jumlah	0	1	16	17
	Persen	0.0%	1.7%	26.7%	28.3%
Total	Jumlah	4	16	40	60
	Persen	6.7%	26.7%	66.7%	100.0%

5.4 Deskripsi Bivariat Pengetahuan dengan Kepatuhan

Pengetahuan		Kepatuhan			Total
		Tinggi	Sedan	Renda	
		gi	g	h	
Baik	Jumlah	4	12	18	34
	Persen	6.7%	20.0%	30.0%	56.7%
Cukup	Jumlah	0	4	22	26
	Persen	0.0%	6.7%	36.7%	43.3%
Kurang	Jumlah	0	0	0	0
	Persen	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%
Total	Jumlah	4	16	40	60
	Persen	6.7%	26.7%	66.7%	100.0%

5.5 Hasil Uji Korelasi Spearman

No	Variabel	Koef. Korelasi	Sig.	Ket.
1	Sikap dengan Kepatuhan	0.367	0.004	Signifikan
2	Pengetahuan dengan Kepatuhan	0.347	0.007	Signifikan

IV. DISCUSSION

Pengaruh antara sikap ibu dan kepatuhan datang ke posyandu diperoleh koefisien regresi sebesar 2,328 dengan nilai signifikansi sebesar 0,034. Hasil tersebut menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$) sehingga dinyatakan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara sikap ibu dan kepatuhan datang ke posyandu, artinya semakin rendah sikap ibu akan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan datang ke posyandu yang semakin rendah, dan sebaliknya semakin tinggi sikap ibu akan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan datang ke posyandu yang semakin tinggi.

Pengaruh antara pengetahuan ibu dan kepatuhan datang ke posyandu diperoleh koefisien regresi sebesar 1,418 dengan nilai signifikansi sebesar 0,036. Hasil tersebut menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$) sehingga dinyatakan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara pengetahuan ibu dan kepatuhan datang ke posyandu, artinya semakin rendah pengetahuan ibu akan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan datang ke posyandu yang semakin rendah, dan sebaliknya semakin tinggi pengetahuan ibu akan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan datang ke posyandu yang semakin tinggi.

Pengaruh secara simultan atau keseluruhan antara sikap dan pengetahuan terhadap kepatuhan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001. Hasil tersebut menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$) sehingga dinyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara sikap dan pengetahuan terhadap kepatuhan. Uji koefisien determinasi berdasar nilai Nagelkerke R Square sebesar 0,220 menunjukkan besar pengaruh terhadap kepatuhan sebesar 22,0 persen dapat dijelaskan oleh sikap dan pengetahuan, sedangkan sisa pengaruh lainnya dijelaskan oleh faktor lain.

Uji kelayakan model pada model regresi tersebut diperoleh nilai signifikansi uji Pearson sebesar 0,774 dan uji Deviance sebesar 0,625. Hasil tersebut menunjukkan nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) sehingga dinyatakan bahwa model regresi logistik layak digunakan.

Kepatuhan berasal dari kata patuh. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), patuh berarti suka menurut, taat (pada perintah, dan aturan) serta berdisiplin. Kepatuhan sendiri dipakai untuk menjelaskan ketaatan atau pasrah pada tujuan yang ditentukan, kepatuhan adalah perilaku positif yang diperlihatkan klien saat mengarah ketujuan teraupetik yang di tentukan bersama. Kepatuhan

merupakan suatu kegiatan rutinitas atau kebiasaan yang dapat membantu dalam mengikuti jadwal kegiatan (Susilowati, 2017).

kepatuhan merupakan perilaku individu seperti : minum obat, mematuhi diet, dan melakukan perubahan gaya hidup, sesuai dengan anjuran terapi dan kesehatan. tingkat kepatuhan dapat dimulai dari tindak mengindahkan setiap aspek anjuran hingga mematuhi rencana. (Lulu Ma'lupah, 2020).

Kepatuhan adalah sebagai tingkat pasien melakukan pengobatan dan perilaku yang disarankan oleh dokter. Bahwa dikatakan tingkat kepatuhan dapat dilihat pada seluruh populasi medis yang kronis yaitu sekitar 20% hingga 60%. Sarafino (Lulu Ma'lupah, 2020).

Berdasarkan dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku kepatuhan yaitu sejauh mana seorang individu mengikuti dan mematuhi setiap anjuran yang diberikan kepada individu dari professional kesehatan untuk menunjang kesembuhannya.

Dimana faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan rendahnya kunjungan ibu balita ke posyandu yaitu seperti: umur, pengetahuan sikap, persepsi, dukungan keluarga, budaya dan pekerjaan. Dalam arti luas pekerjaan adalah aktivitas utama yang dilakukan manusia. Dalam arti sempit, istilah pekerjaan digunakan suatu tugas atau kerja yang menghasilkan uang bagi bagi seseorang (Lulu Ma'lupah, 2020). Pekerjaan yang dilakukan ibu dapat melatarbelakangi kurangnya kepatuhan kunjungan ibu ke posyandu baik karena banyaknya pekerjaan sehingga tidak ada waktu untuk membawa balita (Lulu Ma'lupah, 2020).

Dilihat dari hasil penelitian, dapat dipahami bahwa sikap ibu dan kepatuhan datang ke posyandu serta pengetahuan ibu dan kepatuhan datang ke posyandu sama – sama berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan datang ke posyandu yang semakin rendah, dan sebaliknya semakin tinggi sikap ibu serta pengetahuan ibu akan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan datang ke posyandu.

Artinya sikap dan pengetahuan ibu yang dipilih dan diterapkan di Desa Pandanarum Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang sudah mulai mengarah pada kata baik atau sesuai dan bisa memberikan kontribusi positif terhadap kepatuhan datang ke Posyandu. Namun masih perlunya evaluasi dan peningkatan pemahaman tentang sikap dan pengetahuan ibu balita untuk meningkatkan kepatuhan datang ke posyandu. Keberhasilan ibu balita dalam kepatuhan datang ke posyandu.

V. CONCLUSION

Sikap ibu tentang Posyandu didapatkan hasil sebagian besar responden dengan sikap ibu positif 43 orang atau 71,7 persen responden.

Sikap ibu dengan kepatuhan datang ke Posyandu diperoleh dari 43 orang yang memiliki sikap positif terdapat 4 orang memiliki kepatuhan tinggi, 15 orang memiliki kepatuhan sedang, dan 24 orang memiliki kepatuhan rendah.

Pengetahuan ibu tentang Posyandu di dapatkan hasil sebagian besar responden dengan pengetahuan baik 34 orang atau 56,7 persen responden.

Pengetahuan ibu dengan kepatuhan datang ke Posyandu diperoleh dari 34 orang yang memiliki pengetahuan baik terdapat 4 orang memiliki kepatuhan

tinggi, 12 orang memiliki kepatuhan sedang, dan 18 orang memiliki kepatuhan rendah.

Ada hubungan signifikan antara sikap dan pengetahuan ibu dengan kepatuhan datang ke Posyandu. Semakin tinggi sikap dan pengetahuan ibu akan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan datang ke Posyandu.

REFERENCES

- Adiputra I Made Sudarma, T. N. W. O. N. P. W. (2021). METODOLOGI PENELITIAN KESEHATAN. In R. & S. J. Watrianthos (Ed.), *METODOLOGI PENELITIAN KESEHATAN* (1st ed., Vol. 1). Yayasan Kita Menulis. http://repositori.uin-alauddin.ac.id/19810/1/2021_Book_Chapter_Metodologi_Penelitian_Kesehatan.pdf
- Fauzi, R., & Nishaa, K. (2018). Apoteker Hebat Terapi Taat Pasien Sehat Panduan Simpel Mengelola Kepatuhan Terapi.
- Kemendes, (2016). Profil Kesehatan Indonesia
Kementerian Kesehatan RI. 2018. Profil Kesehatan Indonesia 2017. Jakarta: Kemendes RI. Diakses pada tanggal 31 Januari 2019 dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatanindonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-tahun-2017.pdf>
- Landasari, S. (2019). HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK DI JORONG KAMPUNG VII KECAMATAN RAO SELATAN KABUPATEN PASAMAN. *SKRIPSI*, 1(1). file:///D:/SKRIPSI/skripsi_Sisri_Landa_Sari_2019.pdf
- LULU MA'LUPAH. (2020). LITERATURE REVIEW FAKTOR-FAKTOR KEPATUHAN IBU YANG MEMPUNYAI BALITA TERHADAP KUNJUNGAN POSYANDU
- Naomi, (2019). GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG CARA MENYIKAT GIGI TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA SISWA/SISWI KELAS IV & V SD NEGERI NO.173547
- Rais, Rella Lee (2020) Pengetahuan, Kemampuan Dan Pengalaman Kerja Pengaruhnya Terhadap Kinerja.
- Rey Yulia Pratiwi, (2017). HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG POSYANDU DENGAN KEPATUHAN IBU BALITA MELAKUKAN KUNJUNGAN KE POSYANDU
- Sakanti, P. (2015). *PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA YANG BEKERJA DI PASAR TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 4-5 TAHUN* (1).
- Shinta, (2019). GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN MASYARAKAT TENTANG SWAMEDIKASI PENYAKIT DIARE
- Sihotang, H. M., & Rahma, N. (2017). Faktor Penyebab Penurunan Kunjungan Bayi Di Posyandu Puskesmas Langsung Pekanbaru Tahun 2016. *Jurnal Endurance*, 2(2), 168. <https://doi.org/10.22216/jen.v2i2.1803>
- Susilowati, E. (2017). Kepatuhan Ibu Balita Berkunjung Ke Posyandu Di Desa Karangrejo Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*.